

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara menyeluruh dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2004:79). Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003 :1).

Di sekolah pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan salah satunya tergantung pada proses belajar yang dialami siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi sekolah dan siswa. Salah satunya adalah dalam menentukan metode

pembelajaran yang tepat dan sesuai, untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang dipelajari secara utuh dan benar (Mulyasa, 2008 : 222).

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah, bahwa guru belum menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajarannya dan guru juga belum mampu menciptakan situasi yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hal ini menyebabkan penguasaan konsep siswa menjadi rendah. Dalam proses pembelajaran guru lebih banyak memberikan penjelasan sedangkan siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2010:5) bahwa pada masalah utama pendidikan formal (sekolah) saat ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik yang merupakan hasil kondisi pembelajaran konvensional yang dalam proses pembelajaran memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri.

Rendahnya hasil belajar siswa juga terjadi di sekolah ini khususnya untuk kelas X, diketahui bahwa pada materi peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem masih banyak siswa yang belum mencapai hasil optimal. Pada tahun 2011 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah sebanyak 45%. Rata-rata nilai siswa kelas X adalah 67 sedangkan nilai KKM adalah 68. dari persentase siswa yang tuntas baru 55% sedangkan ketentuan pemerintah adalah 100% tuntas. Hal ini disebabkan bahwa selama proses pembelajaran guru tidak menggunakan model pembelajaran, sehingga kurang merangsang aktivitas dan menggali penguasaan konsep siswa.

Aktivitas dalam proses pembelajaran tersebut mengakibatkan siswa pasif dalam belajar dan guru yang lebih aktif. Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab kurang relevan dalam mencapai kompetensi dasar, untuk itu perlu adanya kegiatan pembelajaran yang menarik dan tentunya dapat meningkatkan keaktifan siswa serta meningkatkan pemahaman konsep khususnya pada materi pokok peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem. Salah satu alternatif pada proses pembelajaran yang diharapkan dapat efektif digunakan yaitu dengan penerapan model pembelajaran tipe *Jigsaw*. Penggunaan model pembelajaran tipe *Jigsaw* diduga dapat meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep siswa. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2011:42), bahwa penggunaan model pembelajaran tipe *Jigsaw* di SMA Negeri 1 Tanjungbintang terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi kelas XI tahun pelajaran 2010/2011.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran tipe *Jigsaw* Terhadap Aktivitas dan Penguasaan Konsep Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Pokok Peranan Manusia Dalam Keseimbangan Ekosistem di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Semester Genap Tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi pokok peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pokok peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peningkatan penguasaan konsep siswa melalui penerapan model pembelajaran tipe *Jigsaw* pada materi pokok peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem kelas X SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah
2. Peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran tipe *Jigsaw* pada materi pokok peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem kelas X SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Peneliti yaitu memberikan pengalaman, wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru untuk menggali aktivitas dan penguasaan konsep siswa.
2. Guru biologi yaitu memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep siswa.
3. Siswa yaitu dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda sehingga diharapkan mampu melatih dan mengembangkan aktivitas dan penguasaan konsep siswa.
4. Sekolah yaitu memberikan masukan untuk menggunakan model pembelajaran secara optimal, sumbangan informasi dan pemikiran dalam upaya peningkatan mutu sekolah dan kualitas pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap masalah yang akan dikemukakan, maka perlu adanya batasan ruang lingkup penelitian yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X1 (kelas eksperimen) dan X3 (kelas kontrol) semester genap tahun pelajaran 2011/2012 di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.
2. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Jigsaw*
3. Penguasaan konsep diperoleh dari hasil pretes dan postes aspek kognitif.

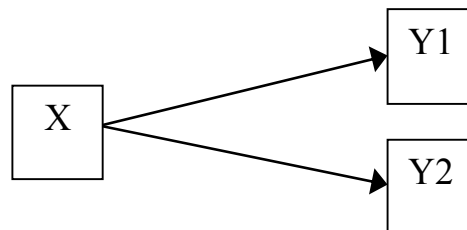
4. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan, memberikan ide atau pendapat, dan menjawab pertanyaan.
5. Materi pada penelitian ini adalah Peranan Manusia Dalam Keseimbangan Ekosistem yang terdapat pada KD 4.2 Menjelaskan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah kerusakan/pencemaran lingkungan dan pelestarian lingkungan, biologi SMA Kelas X sesuai Standar isi (Depdiknas, 2006:454).

F. Kerangka Pikir

Dalam proses pembelajaran biologi sekolah, guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dengan metode ini guru yang mendominasi kegiatan di dalam kelas sedangkan siswa hanya duduk, mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru hal ini membuat siswa merasa bosan dan akhirnya siswa menjadi lalai dengan pelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas. Salah satu cara yang dapat guru lakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk bekerjasama dan menyelesaikan tugasnya.

Model pembelajaran tipe *Jigsaw*, pada model pembelajaran ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Kegiatan siswa di dalam kelompok, baik kelompok asal maupun kelompok ahli, seperti bertanya, menjawab, memberikan pendapat, dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di dalam kelas. Dengan

meningkatnya aktivitas siswa di dalam kelas maka diharapkan dapat meningkatkan pula penguasaan konsep oleh siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran tipe *Jigsaw* dan variabel terikat adalah aktivitas belajar siswa dan penguasaan konsep siswa.



Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat
X = Pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe *Jigsaw*, Y1 = Aktivitas siswa, Y2 = Penguasaan konsep

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_0 = Penerapan model pembelajaran tipe *Jigsaw* tidak dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi pokok peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah.
2. H_1 = Penerapan model pembelajaran tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi pokok peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah.